

Ulasan Pasar

Hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 6 Juni 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh perubahan harga yang relatif terbatas yaitu sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Sempat bergerak terbatas di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan setelah hasil dari pelaksanaan lelang menunjukkan tingginya minat investor yang masuk pada lelang penjualan Surat Utang Negara yang tercermin pada jumlah penawaran yang masuk. Total penawaran yang masuk senilai Rp33,59 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang dilelang. Namun jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran lelang dua pekan sebelumnya yang senilai Rp43,87 triliun dimana pada saat itu Indonesia baru saja mendapatkan kenaikan peringkat utang Indonesia oleh lembaga S&P yang berdampak positifnya hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 23 Mei 2017.

Dari hasil lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp14,00 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut di atas target penempatan yang sebesar Rp12,0 triliun namun hasil lelang kemarin sama dengan yang didapat dari lelang sebelumnya yang senilai Rp14,00 triliun seiring dengan cukup kompetitifnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Hasil dari lelang tersebut menjadi katalis positif di pasar sekunder, dimana harga Surat Utang Negara setelah pelaksanaan lelang mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya. Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi masih terbatas menjelang data cadangan devisa yang akan dirilis oleh Bank Indonesia pada tanggal 8 Juni 2017.

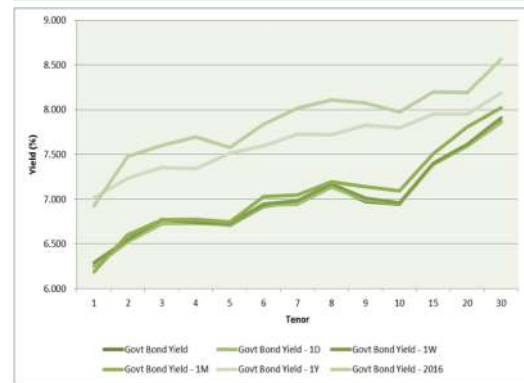
Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun masing-masing sebesar 1 bps di level 6,661%, 6,915% dan 7,571%. Adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,368%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO-37 dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 1 bps masing-masing di level 4,638% dan 4,593% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 5 bps dan 20 bps. Adapun imbal hasil INDO-27 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 3,623% dengan didorong kenaikan harga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,326%.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di hari Selasa senilai Rp10,88 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan pada hari Senin. Peningkatan volume perdagangan didorong oleh pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp7,17 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,65 triliun dari 55 kali transaksi di harga rata-rata 101,35% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp2,17 triliun dari 136 kali transaksi di harga rata-rata 101,77%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	101.64	101.10	101.32	2655.16	55
FR0074	104.25	100.00	101.07	2179.44	136
FR0059	103.00	99.00	100.58	1908.24	101
SPN12180201	96.48	96.41	96.48	640.00	7
FR0070	107.85	107.69	107.70	577.84	14
FR0072	109.50	104.75	106.78	430.08	64
FR0035	125.77	125.77	125.77	400.00	2
FR0056	109.70	108.40	109.70	205.18	13
PBS013	99.98	98.90	99.98	200.00	8
SPN03170825	98.96	98.96	98.96	200.00	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT02ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	2
PTHK01CN2	idAAA(gg)	100.50	99.97	99.97	70.00	5
BSDE01CN2	idAA-	100.40	100.37	100.40	60.00	2
TAFS01BCN2	AAA(idn)	102.05	102.05	102.05	36.00	1
BBK02SBCN2	idA-	101.82	101.80	101.82	28.00	2
MYOR04	idAA-	100.20	100.15	100.20	22.00	2
BIIF02B	AA+(idn)	100.42	100.42	100.42	21.00	1
BBRI01CCN3	idAAA	102.70	102.65	102.70	20.00	2
NISPO1CCN2	idAAA	101.89	101.87	101.89	20.00	2
PPNX01	idBBB	99.54	99.52	99.54	20.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp578 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri A (ISAT02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017 (PTHK01CN2) senilai Rp70 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,14%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 18,00 pts pada level 13297,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13278,00 hingga 13299,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional yang dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) dan Rupee India (INR) di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah data data yang dirilis oleh Bank Sentral Amerika tidak cukup memuaskan pelaku pasar.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan adanya peluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang pada hari Selasa serta penurunan imbal hasil dari surat utang global. Hanya saja kenaikan harga akan semakin terbatas di tengah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

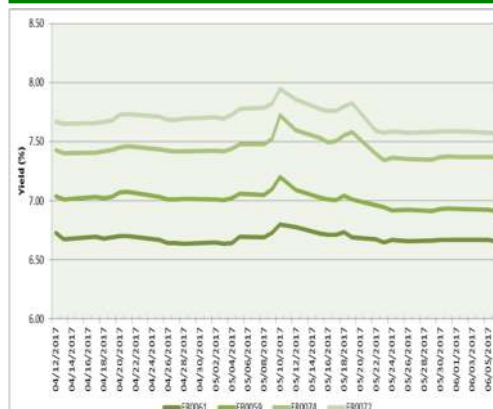
Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 5 Juni 2017, investor asing mencatatkan peningkatan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp74 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Mei 2017. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,14% dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup turun pada level 2,81%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Bund) ditutup turun pada level 0,25% dan 0,98%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan, kami perkirakan akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga khususnya pada tenor panjang. Kenaikan harga secara teknikal akan didorong oleh faktor pergerakan harga yang keseluruhan seri - seri Surat Utang Negara benchmark sudah mulai menjauhi area jenuh beli (overbought) sehingga membuka peluang untuk kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah mulai terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada beberapa seri yang kami lihat memiliki tingkat imbal hasil yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan seri lain yang memiliki tenor mendekati sama serta didukung oleh likuiditas yang cukup, diantaranya adalah seri FR0066, FR0048, FR0069, ORI013, FR0045, FR0050, FR0057 dan FR0062.

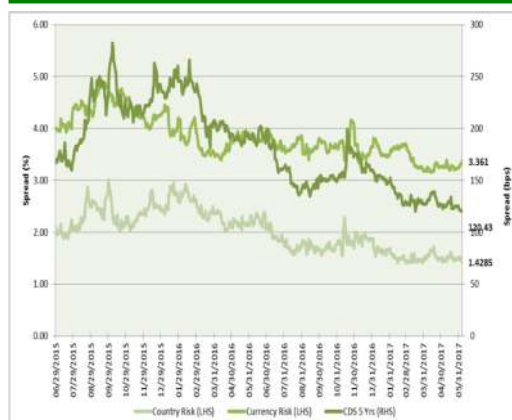
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp14,00 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170907 (New Issuance), SPN12180607 (New Issuance), FR0059 (Reopening), FR0061 (Reopening) dan FR0074 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 Juni 2017.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp33,59 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN 12180607 senilai Rp8,475 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,80000% hingga 6,17000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0072, yaitu senilai Rp5,488 triliun dengan imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,35000% hingga 7,52000%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170907	SPN12180607	FR0061	FR0059	FR0074
Jumlah penawaran	Rp5,825 triliun	Rp8,475 triliun	Rp6,936 triliun	Rp6,8727 triliun	Rp5,4887 triliun
Yield tertinggi	5,09000%	6,17000%	6,80000%	7,05000%	7,52000%
Yield terendah	4,89000%	5,80000%	6,64000%	6,90000%	7,35000%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp14,00 triliun dari kelima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN 03170907 senilai Rp5,00 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 4,95300%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0059, yaitu senilai Rp2,050 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,92990%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170907	SPN12180607	FR0061	FR0059	FR0074
Yield rata-rata	4,95300%	5,82984%	6,66981%	6,92990%	7,38672%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	7,50000%
Jatuh tempo	7 September 2017	7 Juni 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Agustus 2032
Nominal dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp2,550 triliun	Rp2,200 triliun	Rp2,050 triliun	Rp2,200 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,17	3,32	3,15	3,35	2,49
Tanggal setelmen/penerbitan	8 Juni 2017				

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.156	2.183	↓ -0.026	-0.012
UK	1.017	1.040	↓ -0.023	-0.023
Germany	0.288	0.285	↓ -0.017	-0.060
Japan	0.037	0.045	↓ -0.008	-0.178
South Korea	2.178	2.204	↓ -0.026	-0.012
Singapore	2.034	2.049	↓ -0.015	-0.007
Thailand	2.521	2.547	↓ -0.026	-0.010
India	6.644	6.647	↓ -0.003	0.000
Indonesia (USD)	3.584	3.624	↓ -0.040	-0.011
Indonesia	6.914	6.922	↓ -0.008	-0.001
Malaysia	3.869	3.871	↓ -0.002	-0.001
China	3.630	3.614	↑ 0.016	0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.79	203.92	312.14	438.43	6.252
2	164.12	213.96	318.89	476.05	6.522
3	165.79	218.58	317.15	499.13	6.730
4	165.51	223.50	316.83	515.60	6.748
5	165.12	228.18	319.85	530.48	6.707
6	165.61	231.28	325.20	546.08	6.919
7	167.17	232.10	331.28	562.98	6.967
8	169.56	230.59	336.82	580.79	7.151
9	172.36	227.13	341.04	598.80	6.973
10	175.19	222.25	343.64	616.25	6.945

Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Jun-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.11	100.58	100.60	↓	(1.80)	4.382%	4.221%	↑	16.06	0.108	0.105
FR66	5.250	15-May-18	0.94	99.33	99.32	↑	1.50	5.985%	6.001%	↓	(1.67)	0.927	0.900
FR32	15.000	15-Jul-18	1.11	109.67	109.69	↓	(1.90)	5.838%	5.822%	↑	1.67	1.012	0.983
FR38	11.600	15-Aug-18	1.19	106.46	106.48	↓	(2.30)	5.899%	5.879%	↑	1.93	1.116	1.084
FR48	9.000	15-Sep-18	1.28	103.55	103.55	↑	0.30	6.052%	6.054%	↓	(0.24)	1.212	1.177
FR69	7.875	15-Apr-19	1.86	102.53	102.52	↑	1.10	6.401%	6.407%	↓	(0.63)	1.749	1.695
FR36	11.500	15-Sep-19	2.28	110.59	110.64	↓	(4.40)	6.410%	6.390%	↑	1.97	2.032	1.969
FR31	11.000	15-Nov-20	3.44	113.20	113.19	↑	0.80	6.641%	6.644%	↓	(0.24)	2.973	2.877
FR34	12.800	15-Jun-21	4.03	121.29	121.32	↓	(3.40)	6.680%	6.671%	↑	0.87	3.187	3.084
FR53	8.250	15-Jul-21	4.11	105.55	105.56	↓	(1.20)	6.680%	6.676%	↑	0.33	3.479	3.366
FR61	7.000	15-May-22	4.94	101.40	101.38	↑	2.70	6.661%	6.667%	↓	(0.64)	4.250	4.113
FR35	12.900	15-Jun-22	5.03	125.80	125.86	↓	(5.70)	6.757%	6.745%	↑	1.17	3.806	3.682
FR43	10.250	15-Jul-22	5.11	114.70	114.73	↓	(2.40)	6.792%	6.787%	↑	0.52	4.038	3.905
FR63	5.625	15-May-23	5.94	94.10	94.05	↑	5.00	6.849%	6.860%	↓	(1.08)	5.084	4.916
FR46	9.500	15-Jul-23	6.11	112.85	112.89	↓	(4.60)	6.886%	6.877%	↑	0.87	4.708	4.551
FR39	11.750	15-Aug-23	6.19	124.07	124.10	↓	(3.00)	6.904%	6.899%	↑	0.53	4.622	4.468
FR70	8.375	15-Mar-24	6.77	107.72	107.78	↓	(5.70)	6.925%	6.915%	↑	1.02	5.277	5.100
FR44	10.000	15-Sep-24	7.28	116.56	116.60	↓	(4.10)	7.048%	7.041%	↑	0.66	5.396	5.212
FR40	11.000	15-Sep-25	8.28	124.26	124.36	↓	(10.10)	7.073%	7.058%	↑	1.42	5.820	5.621
FR56	8.375	15-Sep-26	9.28	109.65	109.53	↑	11.80	6.944%	6.961%	↓	(1.65)	6.650	6.427
FR37	12.000	15-Sep-26	9.28	133.52	133.47	↑	4.70	7.018%	7.024%	↓	(0.58)	6.202	5.992
FR59	7.000	15-May-27	9.94	100.60	100.55	↑	5.50	6.915%	6.922%	↓	(0.77)	7.304	7.060
FR42	10.250	15-Jul-27	10.11	122.07	122.05	↑	1.70	7.145%	7.147%	↓	(0.21)	6.669	6.439
FR47	10.000	15-Feb-28	10.69	120.78	120.86	↓	(8.00)	7.180%	7.171%	↑	0.96	7.001	6.759
FR64	6.125	15-May-28	10.94	91.65	91.59	↑	5.70	7.243%	7.251%	↓	(0.81)	7.955	7.677
FR71	9.000	15-Mar-29	11.77	112.94	112.99	↓	(5.30)	7.338%	7.331%	↑	0.63	7.630	7.360
FR52	10.500	15-Aug-30	13.19	125.43	125.14	↑	29.00	7.439%	7.468%	↓	(2.98)	7.854	7.572
FR73	8.750	15-May-31	13.94	111.87	111.84	↑	2.30	7.372%	7.375%	↓	(0.25)	8.595	8.289
FR54	9.500	15-Jul-31	14.11	117.40	117.33	↑	7.40	7.481%	7.488%	↓	(0.77)	8.266	7.968
FR58	8.250	15-Jun-32	15.03	106.70	106.70	↑	0.30	7.498%	7.499%	↓	(0.03)	8.758	8.441
FR74	7.500	15-Aug-32	15.19	101.18	101.20	↓	(2.10)	7.368%	7.366%	↑	0.23	9.146	8.821
FR65	6.625	15-May-33	15.94	91.49	91.51	↓	(1.60)	7.551%	7.549%	↑	0.19	9.750	9.395
FR68	8.375	15-Mar-34	16.77	107.34	107.36	↓	(2.70)	7.592%	7.590%	↑	0.27	9.400	9.056
FR72	8.250	15-May-36	18.94	106.77	106.72	↑	5.00	7.571%	7.576%	↓	(0.48)	10.132	9.762
FR45	9.750	15-May-37	19.94	119.26	119.17	↑	8.60	7.826%	7.834%	↓	(0.75)	9.933	9.559
FR50	10.500	15-Jul-38	21.11	127.09	127.10	↓	(0.80)	7.851%	7.850%	↑	0.06	9.771	9.402
FR57	9.500	15-May-41	23.94	117.64	117.64	↓	(0.30)	7.854%	7.854%	↑	0.02	10.729	10.324
FR62	6.375	15-Apr-42	24.86	83.79	83.93	↓	(13.50)	7.868%	7.854%	↑	1.43	11.600	11.160
FR67	8.750	15-Feb-44	26.69	110.28	110.32	↓	(3.60)	7.825%	7.822%	↑	0.30	11.094	10.676

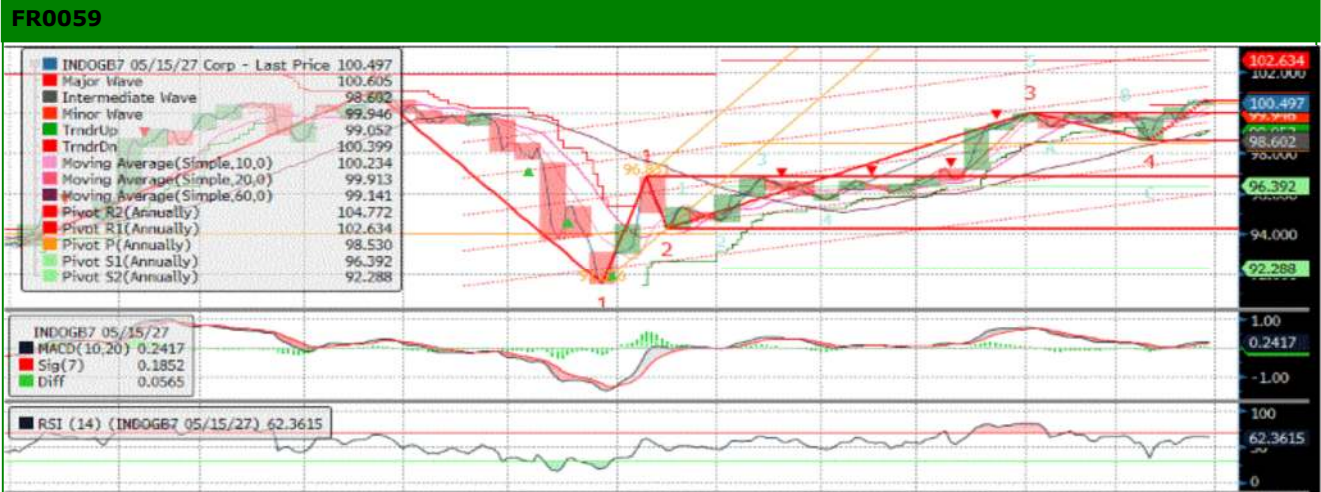
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Mei'17	05-Jun-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	463.75	479.02	481.01
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	57.35
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	57.35
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,360.09	1,361.71
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	90.51	90.59
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	252.77	253.29
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	756.15	756.89
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.37	131.16
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	88.90	88.98
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	61.55	61.43
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	110.21	110.53
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,931.53	1,930.91
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	60.31	10.33	.74





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.